

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya. Yang merupakan salah satu RW yang berada wilayah Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Batas-batas wilayah RW 04 (dusun Sambikerep) untuk bagian selatan perbatasan dengan RW 01 (dusun Kalijaran) bagian barat perbatasan dengan RW 02 (dusun Bungkal) bagian timur perbatasan dengan Kelurahan Lontar dan bagian utara perbatasan dengan RW 03 (dusun Kuwukan).

Luas wilayah RW 04 berupa daratan. Dan sebagian besar lahan sudah digunakan untuk pemukiman penduduk dan prasana umum, tetapi masih ada beberapa petak bidang tanah yang masih digunakan untuk lahan persawahan dan perkebunan. Secara administratif wilayah RW 04 dibagi menjadi 12 RT dan terdiri dari beberapa gang besar dan kecil, wilayah RW 04 dapat dikategorikan belum padat penduduk, dikarenakan jarak antara rumah warga masih berjauhan dan sebagian besar rumah warga masih mempunyai lahan kosong untuk berkebun berskala rumahan. Kondisi jalan yang berada di RW 04 dan wilayah di sekelilingnya sebagian besar sudah diaspal untuk jalan raya, untuk jalan di kampung sudah dalam kondisi paving. Jarak tempuh RW 04 ke pusat Kecamatan Sambikerep sejauh 1,5km dan dapat di tempuh 10 menit menggunakan kendaraan roda dua. Jika dari pusat Kota Surabaya dapat ditempuh waktu 45 menit menggunakan kendaraan roda dua dengan jarak tempuh 14 km.

Kegiatan yang diperuntukan lansia beberapa dilaksanakan dengan rutin. Seperti posyandu lansia yang rutin dilakukan 2 bulan sekali, dengan agenda pemeriksaan kesehatan pada lansia. Dan kegiatan yang dilakukan lansia setiap minggunya adalah senam lansia yang dilaksanakan di balai Rw 04, kegiatan dimulai pukul 06.00WIB sampai 09.00WIB. Tetapi akibat pandemi covid-19 kegiatan yang rutin dilakukan untuk lansia sementara ditiadakan, alasan dari pihak RW 04 karena lansia rentan terpapar covid sehingga kegiatan untuk lansia terlebih dahulu ditiadakan.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020

Jenis Kelamin	Frequency	Persentase (%)
Laki-laki	86	45,5
Perempuan	103	54,5
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan sebagian besar responden lansia perempuan yaitu sebanyak 103 responden (54,5%), sedangkan responden lansia yang berjenis laki-laki sebanyak 86 responden (45,5%).

2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Usia	Frequency	Prosentase (%)
<i>Elderly</i> (60-74)	150	79,4
<i>Old</i> (75-89)	33	17,5
<i>Very Old</i> (>90)	6	3,2
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan hasil sebagian besar responden lansia berusia 60-74 tahun yaitu sebanyak 150 responden (79,4%), sedangkan usia responden lansia paling sedikit berada di usia >90 yaitu sebanyak 6 responden (3,2%).

3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Pekerjaan	Frequency	Prosentase (%)
Swasta	40	21,2
PNS	19	10,1
Ibu rumah tangga	35	18,5
Petani	20	10,6
Wiraswasta	9	4,8
Tidak bekerja	66	34,9
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan sebagian besar responden lansia tidak bekerja yaitu sebanyak 66 responden (34,9%). sedangkan sebagian kecil pekerjaan responden lansia wiraswasta yaitu sebanyak 9 responden (4,8%).

4. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kesehatan Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Status Kesehatan Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Status Kesehatan	Frequency	Prosentase (%)
Sakit	24	12,7
Sehat	165	87,3
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan hasil sebagian besar responden lansia sehat yaitu sebanyak 165 responden (87,3%), sedangkan lansia yang sedang sakit 24 responden (12,7%).

5. Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Saat Ini Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Saat Ini Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Keluhan Saat Ini	Frequency	Prosentase (%)
Ada	15	7,9
Tidak Ada	174	92,1
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan hasil responden lansia yang sakit dan memiliki keluhan saat ini yaitu sebanyak 15 responden (7,9%), sedangkan lansia yang tidak ada keluhan saat ini yaitu sebanyak 174 responden (92,1%).

6. Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan 3 Bulan Terakhir Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan 3 Bulan Terakhir Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Keluhan 3 Bulan Terakhir	Frequency	Prosentase (%)
Ada	21	11,1
Tidak Ada	168	88,9
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan hasil responden lansia yang sakit dan memiliki keluhan 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 21 responden (11,1%), sedangkan lansia yang tidak ada keluhan 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 168 responden (88,9%).

7. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Keluhan Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Keluhan Pada lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Jenis Keluhan	Frequency	Prosentase (%)
Tidak Ada	165	87,3
Nyeri	4	2,1
Sering Kencing	2	1,1
Sakit Kepala	4	2,1
Sesak Nafas	3	1,6
Mudah Lelah	4	2,1
Sering BAB	4	2,1
Susah Tidur	3	1,6
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 203 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan sebagian besar lansia tidak ada jenis keluhan yaitu sebanyak 165 responden (87,3%). Dan jenis keluhan responden lansia rata-rata sakit kepala, mudah lelah, nyeri, dan sering BAB yakni terdapat 4 responden (2,1%). sedangkan jenis keluhan responden lansia yang paling rendah yaitu sering kencing sebanyak 2 responden (1,1%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Tabel 4.8 Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya Tanggal 7-9 Agustus 2020.

Dukungan Keluarga	Frequency	Prosentase (%)
Baik	156	82,5
Cukup	33	17,5
Kurang	0	0
Total	189	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari 189 responden lansia di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, didapatkan sebagian besar responden lansia mendapat dukungan dari keluarga tinggi yaitu sebanyak

156 responden (82,5%). Dan lansia yang mendapat dukungan dari keluarga cukup terdapat 33 responden (17,5%). Sedangkan lansia yang dikategorikan kurang 0 responden (0%).

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.**

Berdasarkan data yang didapat pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan sebagian besar responden lansia mendapat dukungan dari keluarga baik yaitu sebanyak 156 responden (82,5%). Sedangkan lansia yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga bisa dikatakan tidak ada, karena hasil penelitian untuk dukungan keluarga kategori kurang 0 responden (0%). Namun ada juga responden lansia yang mendapatkan cukup dukungan dari keluarga yaitu 33 (17,5%). Pada dasarnya selama covid-19 sebagian besar keluarga masih peduli terhadap anggota keluarganya yang sudah lansia, dengan berbagai cara dan bentuk dukungan yang bisa di berikan kepada lansia. Pernyataan tersebut juga didukung oleh (Kuntjoro,2002) dukungan yang diberikan keluarga pada lansia dalam merawat dan meningkatkan status kesehatan pada lansia. Sebanding juga dengan penelitian (Siti,2016) dukungan yang diberikan keluarga yang baik kepada lansia menyebabkan kualitas hidup lansia tinggi, sehingga lansia merasa dirinya diperhatikan oleh keluarga.

Banyak faktor yang mempengaruhi dukungan yang diberikan keluarga kategori baik, seperti keluarga memperhatikan kebutuhan-kebutuhan lansia dengan baik, baik itu dalam hal memperhatikan kebutuhan gizi dan kesehatan pada lansia. Makanan yang bergizi dan seimbang adalah sumber utama kekebalan imun tubuh selain memberikan suplemen vitamin yang bisa dilakukan keluarga kepada lansia.

Hal ini dikarenakan mayoritas keluarga responden memiliki waktu yang lebih lama untuk memberikan perhatian kepada lansia dimasa pandemi covid-19. Lansia pada umumnya tinggal bersama keluarganya yakni anak dan cucunya. Keluarga juga tidak mempunyai kesibukan yang cukup padat. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan Rudkin (1993) dalam Fitriani (2009) yang menyatakan bahwa penduduk lansia yang hidup sendiri secara umum memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dibanding dengan lanjut usia yang tinggal dengan keluarganya. Di wilayah RW 04 sebagian besar lansia masih tinggal bersama dengan keluarga, karena anggota keluarga masih bekerja di dekat wilayah rumahnya, maka dari itu keluarga dapat memantau kesehatan dari lansia. Keluarga juga sangat berperan aktif dalam menemani lansia untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas wilayah Sambikerep.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lansia di wilayah RW 04 yang paling banyak menjawab selalu dapat dukungan dari keluarga adalah ketika lansia lupa setelah melakukan aktivitas dari luar ruangan dan lansia lupa untuk mencuci tangan dan bersih-bersih diri, lansia selalu mendapat teguran dari keluarga dengan cara yang halus, dan tidak jarang keluarga akan memberikan penghargaan dengan cara tersenyum ataupun memberikan pujian kepada lansia, karena lansia mau mencuci tangan dengan baik dan benar setelah melakukan aktivitas dari luar ruangan. Keluarga juga selalu mengingatkan kalau lansia lupa memakai masker saat berada di luar ruangan, keluarga juga memberikan informasi kepada lansia kalau diluar wajib menggunakan masker dan harus sering cuci tangan, maka dari itu sebagian lansia membawa handsanitizer saat berada di luar ruangan. Sebagian besar lansia di wilayah RW 04 beragama islam, keluarga juga memberikan informasi yang berhubungan dengan keyakinan yaitu sholat dan berdzikir selama pandemi covid-19.

Keluarga sebagai orang terdekat lansia seharusnya bisa merawat lansia dengan penuh kasih sayang seperti mempertahankan kehangatan keluarga, menyediakan waktu serta perhatian, menghormati dan menghargai, bersikap sabar dan bijaksana terhadap perilaku lansia terutama dimasa pandemi covid-19 pemerintah menghimbau agar lansia senantiasa dijaga dan diperhatikan oleh keluarga agar imunitas tetap terjaga. Hal ini sejalan dengan pernyataan House dalam Suhita, (2006) yang menyatakan dukungan emosional melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain sehingga individu yang bersangkutan menjadi yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya. Keluarga mempunyai fungsi psikologis yaitu memberikan kasih sayang dan rasa aman, memberikan perhatian di antara anggota keluarga.

Bentuk dukungan lain yang diterima responden adalah dukungan penghargaan dimana anggota keluarga selalu mengikut sertakan responden sebagai pengambil keputusan dalam keluarga baik itu dalam pemecahan masalah keluarga ataupun dalam pemberian nasihat dan keluarga menerima hasil keputusan tersebut. Dalam bentuk dukungan emosional ditemukan juga keluarga memberikan perhatian yang lebih pada responden, dimana perhatian yang diberikan berupa keluarga selalu menanyakan kondisi ataupun perasaan responden, apabila ditemukan permasalahan keluarga langsung memberikan bantuan, sehingga terbentuklah coping yang positif pada diri responden. Kedua bentuk dukungan ini juga didukung oleh teori Potter dan Perry (2009), dimana salah satu cara memberikan penyediaan atau dukungan keluarga pada lansia yang melibatkan anggota keluarga meliputi mandi, makan, berdandan, mengawasi pengobatan/efek samping obat, melakukan aktivitas, dukungan emosional ataupun untuk mengambil keputusan.

Selama pandemi covid-19 lansia memerlukan informasi tentang perkembangan covid-19 terutama di Indonesia. Informasi yang dapat diberikan kepada lansia tentang pandemic yaitu pentingnya mengatasi akibat covid-19 dan cara-cara pencegahan covid-19 pada lansia. Karena sumber informasi utama lansia adalah dari keluarga karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan lansia dan bertemu setiap hari, tetapi tidak menutup kemungkinan lansia juga mendapat informasi dari teman atau lingkungan di sekitar lansia tinggal, sesuai hasil dari penelitian yang menyatakan dukungan keluarga baik yakni sebanyak 156 responden (82,5%). Goode (Rusilanti dan Kusharto,2006) menyatakan lansia yang memiliki dukungan informasi yang baik akan memperbaiki kondisi psikososialnya.

